

Rancang Bangun Aplikasi Mobile “Wonderful Medan City” Sebagai Salah Satu Informasi Pariwisata Kota Medan

Muhamad Alda¹, Alwi Awilo Haryada², Miftahul Jannah³, Hairul Amri⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negri Sumatera Utara

e-mail: muhamadalda@uinsu.ac.id¹, alwiharahap104@gmail.com²,
mj2340985@gmail.com³, hairulamri6264@gmail.com⁴

Abstrak

Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya, dan kota terbesar di luar Pulau Jawa, serta kota terbesar di Pulau Sumatera. Kota Medan merupakan pintu gerbang Indonesia Barat dengan Pelabuhan Belawan dan Bandara Internasional Kualanamu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Pelabuhan dan bandara dapat diakses dari pusat kota melalui jalan tol dan kereta api. Medan merupakan kota pertama di Indonesia yang menghubungkan bandara dengan kereta api. berada di perbatasan Selat Malaka, Medan ialah kota komersial, industri dan komersial penting di Indonesia. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 2.494.512 jiwa dan kepadatan penduduk 9.413 jiwa/km². Artikel ini menjelaskan hasil perencanaan dan proses aplikasi pariwisata “Wonderful of Medan City”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mengkaji keadaan terkini sekelompok orang, objek, kondisi, ide atau kategori wisata. Tujuan dari makalah penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan uraian, gambaran atau gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan fenomena yang diteliti. Aplikasi ini dibuat di website Kodular, sebuah aplikasi web yang memungkinkan Anda membangun aplikasi berbasis Android menggunakan blok pemrograman, sehingga Anda tidak perlu melakukan coding (menulis kode pemrograman) seperti yang saya lakukan. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu para pecinta wisata yang ingin mendapatkan informasi cepat dan akurat mengenai wisata kota Medan.

Kata kunci: *Pariwisata, Kota Medan, Metode Deskriptif, Kodular, Aplikasi Mobile*

Abstract

Medan is the capital of the province of North Sumatra, Indonesia. This city is the third largest city in Indonesia after DKI Jakarta and Surabaya, and the largest city outside Java, as well as the largest city on Sumatra Island. Medan City is the gateway to Western Indonesia with Belawan Harbor and Kualanamu International Airport which is the second largest airport in Indonesia. The port and airport can be accessed from the city center via toll roads and trains.

Medan is the first city in Indonesia to connect the airport by train. Located on the border of the Malacca Strait, Medan is an important commercial, industrial and commercial city in Indonesia. In 2022, the population of Medan City will be 2,494,512 people and the population density will be 9,413 people/km². This article explains the results of the planning and application process for the "Wonderful of Medan City" tourism application. The research method used is descriptive research. The descriptive method is a method that examines the current state of a group of people, objects, conditions, ideas or tourism categories. The aim of this descriptive research paper is to create a systematic, fact-based and accurate description, description or description of the facts, characteristics and relationships of the phenomenon being studied. This application was created on the Kodular website, a web application that allows you to build Android-based applications using programming blocks, so you don't need to code (write programming code) like I do. This application aims to help travel lovers who want to get fast and accurate information about Medan city tourism.

Keywords : *Touris, Medan City, Descriptive Method, Modular, Mobile Application*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan keindahan alam yang sungguh memukau. Keindahan ini didukung oleh beragam peninggalan situs situs agama, adat, dan budaya yang sudah lama ada. Banyak daerah di Indonesia yang mempunyai keunikan keindahan alam yang tidak terdapat di daerah lain dan menjadi ciri khas seluruh daerah di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi besar di berbagai sektor jika memperhatikan bentuk geografisnya. Indonesia terdiri dari banyak pulau yang dikelilingi oleh lautan luas, sehingga memungkinkan banyak aspek kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan menghasilkan pendapatan daerah.

Secara etimologis, pariwisata terdiri dari kata '**wisata**' yang berarti perjalanan, kata wisatawan yaitu orang yang melakukan perjalanan (travel), dan kepariwisataan yaitu kegiatan atau segala sesuatu sehubungan dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari pariwisata[1].

Pariwisata merupakan salah satu penopang penghasil devisa bagi pembangunan nasional dan daerah (Dahana, 2012). Hal ini sejalan dengan fungsi pariwisata pada Pasal 10 Ayat 3 UU Pariwisata Tahun 2009. Menurut peraturan ini, fungsi pariwisata bertujuan untuk memenuhi fungsi jasmani, mental, dan spiritual seluruh wisatawan melalui rekreasi dan perjalanan. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan negara dan mewujudkan kebahagiaan rakyat. Tujuan pariwisata juga mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan[2].

Kota Medan merupakan salah satu tujuan wisatawan yang memiliki sejumlah objek wisata yang potensial. Dapat dilihat dari potensi budaya dan alam, potensi budaya seperti candi, mesjid, monumen, prasasti, lingga, patung dan lain-lain. Selain itu, arsitektur gedung peninggalan Belanda dan situs kerajaan Deli yang menjadi kebanggaan masyarakat melayu dan masyarakat Islam. Situs-situs sejarah yang menjadi kunjungan wisatawan yaitu Istana Maimun yang didirikan oleh Sultan Makmun Alrasyid pada tanggal 16 Mei 19043 M serta

mesjid Raya Al Mahsun yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1906 M.2 keduanya merupakan bangunan bersejarah dikota Medan. Gaya bangunan mesjid terdiri dari gaya arsitek Timur Tengah, India dan Eropa[3].

Berdasarkan pembahasan di atas, mengingat tingginya potensi wisata kota Medan dan dukungan teknologi sebagai media membaca, maka teknologi dapat membuat penyebaran informasi di Sumut menjadi lebih mudah dan efisien.

Aplikasi ini memberikan informasi wisata kota Medan kepada wisatawan dan memungkinkan mereka mengetahui tempat-tempat wisata yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan begitu, kunjungan ke wilayah Sumbar akan meningkat dan perekonomian masyarakat setempat akan terpacu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang penulisannya berusaha untuk menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas. Metode ini biasanya digunakan guna memecahkan atau menjawab suatu persoalan dengan mengumpulkan data-data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, dan laporan. Metode deskriptif ini merupakan metode dalam penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu pemikiran ataupun kelas pariwisata yang ada pada masa sekarang[4].

Pentingnya metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dipilih dan digunakan harus sesuai agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti mencapai hasil yang diinginkan, relevan dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Direktori adalah buku yang berisi tentang informasi yang berupa petunjuk alamat. Menurut Yusuf (2009: 419) direktori sering disebut dengan buku alamat karena memberikan informasi yang ditampung di antaranya tentang alamat. Namun, sebenarnya direktori tidak hanya memuat daftar alamat seseorang atau badan organisasi[5].

Menurut Saleh (2009: 83) direktori bermanfaat untuk: mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/badan, dan untuk mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang suatu yang berkaitan dengan badan yang terdaftar dalam suatu buku petunjuk atau direktori[6].

Berdasarkan para ahli tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa direktori adalah sebuah panduan perjalanan atau travel guide yang berisi informasi seperti nama, alamat, nomor telepon, dan lain-lain yang membantu pengguna menemukan informasi yang mereka perlukan.

Kodular adalah platform turunan dari App Inventor yang memungkinkan siapa saja membangun aplikasi tanpa mengetahui Java. Seperti App Inventor, Kodular menggunakan metode blok untuk membangun aplikasi, sehingga sangat ramah pengguna. Namun, Kodular menawarkan lebih banyak fitur dan komponen yang lebih kompleks daripada App Inventor, menjadikannya pilihan yang lebih komprehensif dan fleksibel[7].

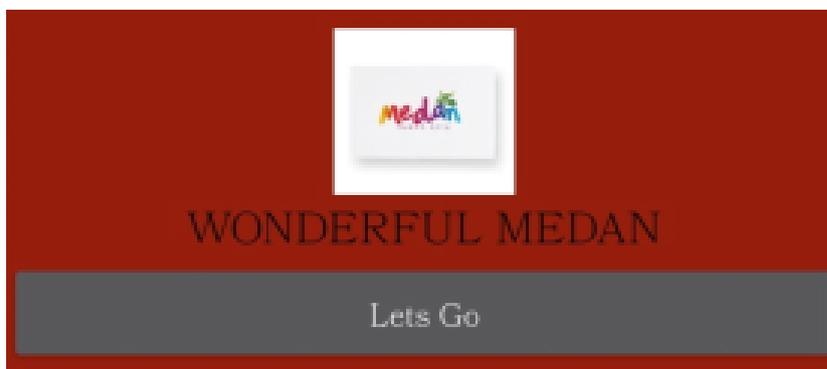
Hasil Pembuatan Rancangan Aplikasi

Sumatera Utara memiliki keberagaman etnis dan subetnik yang menjadi daya tarik bagi sebagian masyarakat yang tinggal di luar Sumatera Utara. Keberagaman suku dan etnis inilah yang membuat banyak masyarakat Indonesia kebingungan ketika mempelajari tentang masyarakat Batak. Dan ketika saya mengenal masyarakat Sumatera Utara, saya sering menemukan banyak dari mereka yang menyangkal bahwa mereka adalah orang Mandailing dan bukan orang Batak. Suku Batak Penduduk Sumatera Utara (Batak) terbagi menjadi delapan golongan: Batak Pakpak, Bata Karo, Batak Toba, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Angkola/Pesisir, Nias, dan Melayu.

Pembuatan direktori berbentuk aplikasi “wounderful Medan” menampilkan mengenai tentang Sejarah Kota Medan, baju adat, pariwisata, kuliner yang berada di wilayah Provinsi Sumatera utara (Kota Medan). Dalam aplikasi ini, menyajikan direktori yang didalamnya terdapat penjelasan tentang Sejarah Kota Medan baju adat, pariwisata, kuliner.

Aplikasi ini tidak hanya memperkenalkan tamasya di Sumatera Utara (Kota Medan), tetapi juga memperkenalkan tamasya kuliner, berbagai kostum tradisional, sejarah, dll, dan memberikan pengguna aplikasi pemahaman komprehensif tentang Kota Medan. Contoh wisata kuliner adalah Soto Medan, hidangan khas kota Medan. Aroma kuahnya memunculkan rasa daging dan sangat nikmat. “Soto Medan” adalah sup hangat yang cocok untuk musim dingin atau untuk sarapan

1. Tampilan dari aplikasi wounderfull Medan :



Gambar 3.1.1. Tampilan Awal

Pada halaman beranda program, nama programnya adalah “Wonderful Medan”.



Gambar 3.1.2 Tampilan Menu

Merupakan tampilan pilihan menu dari wonderful medan, terdapat ada empat pilihan menu yaitu, sejarah, kuliner, dan pariwisata.



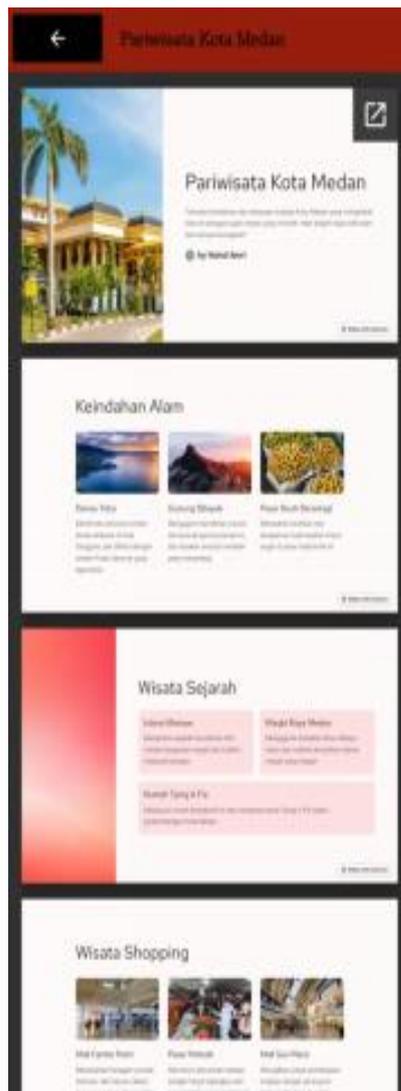
Gambar 3.1.3 Tampilan Sejarah

Merupakan tampilan penjelasan sejarah tentang kota medan yang dimana latar belakang Kota Medan, pengembangan Kota Medan, prestasi dan potensi dari Kota Medan tersebut.



Gambar 3.1.4 Tampilan Kuliner

Menampilkan deskripsi serta gambar kuliner khas provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3.1.5 Tampilan Pariwisata

Ada banyak lokasi wisata di kota Medan yang memberikan gambaran mengenai tempat-tempat tersebut.



Gambar 3.1.6 Tampilan Baju Adat

Menampilkan beragam baju adat yang berada di kota medan serta memberi penjelasan terhadap baju adat tersebut.

SIMPULAN

Dengan adanya Rancang Bangun Aplikasi Mobile "Wonderful Medan City" adalah sebuah inisiatif yang sangat penting dan tepat waktu. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan informasi pariwisata yang lengkap dan terpercaya tentang Kota Medan. Dengan adanya aplikasi ini, wisatawan baik lokal maupun internasional dapat dengan mudah menemukan dan merencanakan kunjungan ke berbagai tempat wisata di Medan.

Rancang bangun aplikasi pariwisata ini bisa dijadikan sebagai salah satu media untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kota Medan, serta bisa mempermudah wisatawan asing dan lokal mengetahui alamat objek wisata Kota Medan yang ingin dituju. Bukan hanya itu saja, rancang bangun aplikasi mobile ini juga dapat memperkenalkan adat serta budaya yang ada di kota medan yang mana nantinya adat serta budaya yang kita miliki diketahui oleh banyak orang.

Namun, penting juga untuk terus melakukan pembaruan dan peningkatan pada aplikasi ini agar tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, perlu adanya strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan aplikasi ini.

Secara keseluruhan, Medan adalah kota yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan tumbuh. Dengan manajemen yang baik dan pemanfaatan teknologi, seperti

aplikasi "Wonderful Medan City", Medan dapat menjadi destinasi wisata yang lebih baik dan kota yang lebih layak huni bagi penduduknya dimedan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- I. G. Pitana and P. G. Gayatri, "Sosiologi pariwisata. Yogyakarta," *STPBI Press*, vol. 1, no. 1, 2005.
- D. G. Rudy and I. D. A. D. Mayasari, "Prinsip - Prinsip Kepariwisataan dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan," *J. kertha wicaksana*, vol. 13, no. 10, pp. 73–84, 2019.
- A. Lubis, "Peranan Komunikasi Pemandu Wisata dalam Mempromosikan Pariwisata Islami Di Kota Medan," *Al Idarah*, vol. vii, no. 2, pp. 51–61, 2019.
- R. Ronaldo and A. Ardoni, "Pembuatan Aplikasi Mobile 'Wonderful of Minangkabau' sebagai Gudang Informasi Pariwisata di Sumatera Barat Melalui Website Kodular," *Info Bibl. J. Perpust. dan Ilmu Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 88–93, 2020, doi: 10.24036/ib.v2i1.90.
- T. K. Sari and Nurizzati, "Pembuatan Direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat," *J. Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. 6, no. 1, pp. 371–380, 2017.
- E. Azmi, Fajri Surya dan Rahmah, "Direktori Pariwisata di Kota Pariaman," *J. Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. Vol. 7, No, no. September, pp. 220–225, 2018, [Online]. Available: file:///D:/PENELITIAN/industri pariwisata indo/Bahan Jurnal/DIREKTORI PARIAMAN.pdf
- M. A. Fitria, "Bab li Landasan Teori," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1–15, 2021.